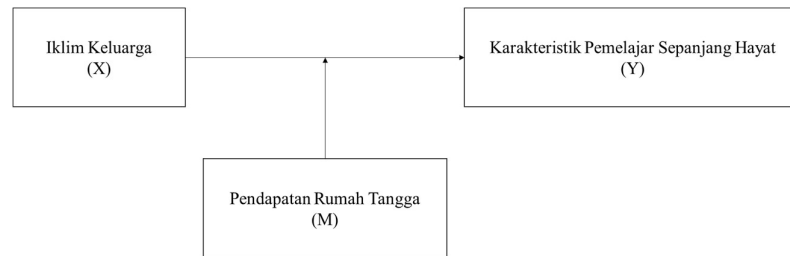


## BAB III METODE PENELITIAN

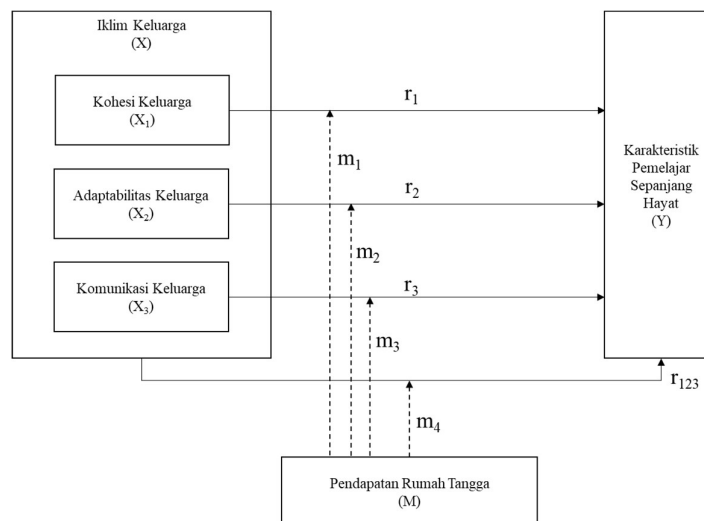
### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain dalam penelitian ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Variabel independennya adalah iklim keluarga, kemudian diberi simbol X. Variabel dependennya adalah karakteristik pemelajar sepanjang hayat, yang diberi simbol Y. Dan variabel moderasi di beri simbol M yakni pendapatan rumah tangga



**Gambar 3.1 Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen yang Dimoderasi oleh Variabel Moderasi**

Dari hasil studi literatur yang telah dihimpun, maka didapatkan beberapa sub-variabel dalam variabel independen. Terdapat tiga sub-variabel yang masing-masing akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Yaitu kohesi keluarga ( $X_1$ ), adaptabilitas keluarga ( $X_2$ ) dan komunikasi keluarga ( $X_3$ ).



**Gambar 3.2 Desain Penelitian**

Keterangan:

- $X_1$  : Kohesi Keluarga
- $X_2$  : Adaptabilitas Keluarga
- $X_3$  : Komunikasi Keluarga
- $Y$  : Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat
- $M$  : Pendapatan Rumah Tangga
- $r_1$  : Hubungan antara Kohesi Keluarga dengan Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat
- $r_2$  : Hubungan antara Adaptabilitas Keluarga dengan Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat
- $r_3$  : Hubungan antara Komunikasi Keluarga dengan Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat
- $r_{123}$  : Hubungan antara Iklim Keluarga dengan Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat
- $m_1$  : Pendapatan Rumah Tangga memoderasi hubungan Kohesi Keluarga dengan Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat
- $m_2$  : Pendapatan Rumah Tangga memoderasi hubungan Adaptabilitas Keluarga dengan Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat
- $m_3$  : Pendapatan Rumah Tangga memoderasi hubungan Komunikasi Keluarga dengan Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat
- $m_4$  : Pendapatan Rumah Tangga memoderasi hubungan Iklim Keluarga dengan Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat

### 3.2. Partisipan

Penelitian ini melibatkan partisipan dari generasi milenial di perkotaan sebagai subjek penelitian. Adapun spesifikasi partisipan yang diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak memisahkan status jenis kelamin, diambil secara campuran antara perempuan dan laki-laki
- 2) Generasi yang berusia 22 tahun s.d. 42 tahun saat penelitian berlangsung, atau lahir di antara tahun 1980 s.d. tahun 2000

- 3) Status perkawinan partisipan adalah kawin atau cerai hidup/mati, namun tidak memisahkan status perkawinan yang akan diambil keseluruhannya
- 4) Domisili atau tempat kediaman yang sah/resmi partisipan pada saat penelitian ini berlangsung adalah di Kota Bandung.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk kota Bandung yang lahir pada tahun 1980 sampai dengan tahun 2000. Jika dilihat dari data penduduk kota Bandung berdasarkan kelompok umur di tahun 2020, maka didapatkan sebanyak kurang lebih 779.809 penduduk kota Bandung adalah generasi milenial (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2021).

Mengingat batasan populasi adalah penduduk yang sudah berkeluarga yaitu sekitar 31% dari keseluruhan populasi generasi milenial, maka terdapat kurang lebih 241.740 orang yang dapat dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *convenience sampling*, yang telah berperan penting dalam penelitian ilmu sosial (Antoun et al., 2015; Hu, 2018). Dimana sampel yang dipilih berdasarkan atas kemudahan akses (Antoun et al., 2015; Staetsky, 2019). Teknik ini dipilih dikarenakan mengingat rendahnya minat membaca generasi milenial di Indonesia (Sulistialie et al., 2021) dan ketebatasan waktu penelitian. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah partisipan yang memiliki ketertarikan untuk mengakses dan bersedia mengisi instrumen penelitian ini selama masa penelitian.

### 3.4. Instrumen Penelitian

#### 3.4.1. Jenis Instrumen

Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner untuk mendapatkan respon dari partisipan penelitian. Angket ini bersifat daring/*online* dengan melalui media Google Formulir (*Google Forms*), perangkat lunak administrasi survey ini dapat disebarluaskan tanpa terbatas ruang dalam pengambilan datanya. Mengingat karakteristik partisipan penelitian sebagai generasi digital, dengan teknik daring tentunya akan lebih mudah dalam mengakses kuesioner penelitian ini.

Penelitian ini terdiri atas tiga bagian. Bagian pertama berisi pernyataan yang mengungkapkan data diri partisipan penelitian, yang bertujuan agar dapat menyaring sampel penelitian sesuai dengan batasan yang telah ditentukan. Di dalam bagian pertama tersebut, sudah termasuk informasi seputar variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu, pendapatan rumah tangga. Pada bagian kedua berisi pernyataan yang mendeskripsikan iklim keluarga, dan bagian terakhir berisi pernyataan yang mengungkapkan karakteristik pemelajar sepanjang hayat. Kemudian jawaban dalam setiap item instrumen variabel iklim keluarga dan karakteristik pemelajar sepanjang hayat menggunakan pengukuran skala likert dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Terdapat lima kategori respon yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”.

Adapun kuesioner penelitian ini disebarakan selama satu bulan.

### 3.4.2. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menganalisis tiga variabel yang saling berhubungan, yaitu iklim keluarga, karakteristik pemelajar sepanjang hayat dan pendapatan rumah tangga. Berikut ini penjelasan masing-masing variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini:

- 1) Iklim Keluarga: Hubungan interpersonal dalam keluarga, seperti dukungan keluarga, komunikasi antara anak dan orang tua, adaptasi konflik dan kohesi.

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Iklim Keluarga**

No.	Sub-Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<b>Kohesi Keluarga</b>	Berorientasi pada hubungan positif antar anggota keluarga	1.1.Kedekatan antar anggota keluarga.	Interval
			1.2.Keterhubungan dan ikatan emosional antar anggota keluarga.	Interval

2.	<b>Adaptabilitas Keluarga</b>	Kemampuan dalam menjaga keseimbangan untuk merespon perubahan dan menjaga stabilitas keluarga	2.1. Kepemimpinan dan aturan hubungan antar anggota keluarga	Interval
			2.2. Gaya negosiasi	Interval
3.	<b>Komunikasi Keluarga</b>	Hubungan timbal balik yang positif antar anggota keluarga untuk memfasilitasi dimensi kohesi dan adaptabilitas dalam sistem keluarga	3.1. Memfasilitasi kohesi keluarga	Interval
			3.2. Memfasilitasi adaptabilitas keluarga	Interval

- 2) Karakteristik pemelajar Sepanjang Hayat: Individu yang memiliki keterampilan metakognitif untuk menjadi pemelajar mandiri yang dapat memantau kemajuan belajarnya sendiri dan memiliki sikap reflektif.

**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi Variabel Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat**

No.	Dimensi	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<b>Keterampilan Metakognitif</b>	Kemampuan individu untuk belajar, memelihara rasa ingin tahu dan minat pada perkembangan dan keterampilan baru.	1.1. Keterampilan belajar-untuk-belajar	Interval
			1.2. Sikap pemelajar	Interval
2.	<b>Akses dan Partisipasi Pembelajaran Mandiri</b>	Interaksi antara individu dan sistem pembelajaran yang berkaitan dengan peluang dan hambatan	2.1. Akses ke pembelajaran sepanjang hayat	Interval

		yang dihadapi individu dalam proses belajar sepanjang hayat.	2.2.Partisipasi atau investasi dalam pembelajaran sepanjang hayat	Interval
3.	<b>Refleksi Pemelajar dalam Motivasi dan Orientasi Masa Depan</b>	Dorongan dan pertahanan, yang mana motivasi menjadi penting untuk mempertahankan tindakan dan mengatasi hambatan	3.1.Motivasi belajar sepanjang hayat	Interval
			3.2.Orientasi masa depan terhadap kegiatan belajar sepanjang hayat	Interval

- 3) Pendapatan Rumah Tangga: Informasi pemasukan keuangan dalam rumah tangga berdasarkan gaji pokok yang diterima dari pekerjaan atau usaha baik dari istri saja, atau suami saja, atau keduanya setiap bulan.

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel Pendapatan Rumah Tangga**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Pendapatan Rumah Tangga</b>	Jumlah pemasukan keuangan dalam rumah tangga, baik bersumber dari perorangan (diri sendiri atau pasangan) ataupun pemasukan gabungan/akumulasi dari keduanya (diri sendiri dan pasangan), atau bahkan dari selain diri sendiri atau pasangan (di luar keluarga inti).	Rasio

### 3.4.3. Sumber Instrumen

Metode dalam mencari sumber instrumen dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini

mengeksplorasi berbagai literatur, jurnal, artikel, dan sumber bacaan lainnya. Berbagai informasi dikumpulkan sehingga diperoleh bahan-bahan yang tertulis dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah banyak divalidasi oleh penelitian terdahulu dengan kata kunci serupa.

Untuk variabel iklim keluarga menggunakan *Family Adaptability and Cohesion Evaluation Scale* (FACES) versi terbaru yaitu FACES IV yang dikembangkan oleh David H. Olson, Ph.D. di tahun 2011. Yang mana skala yang di ambil akan mengukur kohesi keluarga seimbang, adaptabilitas keluarga seimbang dan komunikasi positif keluarga. Terdapat tujuh item untuk sub-variabel kohesi keluarga, tujuh item untuk sub-variabel adaptabilitas dan 10 item untuk sub-variabel komunikasi keluarga. Total 24 item pernyataan untuk mengukur variabel iklim keluarga.

Untuk variabel karakteristik pemelajar sepanjang hayat, telah dirangkum beberapa item pertanyaan tervalidasi dari penelitian terdahulu. Maka dipilih 19 item pernyataan dari tiga penelitian, yaitu 12 item pernyataan diadaptasi dari Livneh (1988) dan tujuh pernyataan dari instrumen Kirby et al. (2010) dan Neelam et al. (2020). Keseluruhan instrumen yang diambil hanya yang mewakili tiga dimensi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu keterampilan, metakognitif; akses dan partisipasi pembelajaran mandiri, serta refleksi pemelajar dalam motivasi dan orientasi masa depan.

#### **3.4.4. Proses Rekonstruksi dan Validasi Instrumen**

Penelitian ini mengadaptasi instrumen dari penelitian terdahulu yang telah ada dan telah diuji. Temuan instrumen dalam variabel iklim keluarga dari penelitian D. Olson (2011) ini sudah jelas menunjukkan skala yang dibuat untuk FACES IV adalah dapat diandalkan dan sah karena telah melewati proses uji coba dan validasi.

Sedangkan dalam variabel karakteristik pemelajar sepanjang hayat, digunakan tiga sumber berbeda. Sumbangsih terbesar sebanyak 12 item pernyataan di adaptasi dari penelitian Livneh (1988). Dikemukakan bahwa instrumen akhir telah diperiksa validitas isi dalam pemilihan setiap item dengan

hasil layak untuk digunakan dalam penelitian karakteristik pemelajar sepanjang hayat. Dan hasil pengujian reliabilitas dengan koefisien *Alpha Cronbach* yang distandarisasi adalah 0,91, yang artinya reliabilitasnya sempurna. Untuk sumber yang kedua diadaptasi dari penelitian Neelam et al. (2020) yang memiliki konstruk dengan memenuhi persyaratan validitas konvergen dan validitas diskriminan. Di pilih tujuh item dari penelitian tersebut, dengan empat item yang sama persis dengan instrumen yang ada dalam penelitian Kirby et al. (2010). Adapun uji validitas instrumen dalam penelitian Kirby et al., hasilnya wajar dan reliabilitas yang tinggi.

Penelitian-penelitian tersebut berskala internasional yang mana menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Adapun proses pengembangan instrumen diawali dengan melakukan alih bahasa dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Kemudian dilakukan rekonstruksi bahasa agar mudah dipahami oleh partisipan. Agar mendapatkan instrumen pengukuran yang berkualitas, maka dilakukan uji validitas isi dan uji keterbacaan (Sudiapermana, 2011).

**Tabel 3.4**  
**Validator Penelitian**

No.	Validator	Jumlah
1.	Ahli Bahasa Inggris	1
2.	Ahli Bahasa Indonesia	1
3.	Dosen Ahli Pendidikan Masyarakat	1
4.	Keluarga Milenial Kota Bandung	6
Total		9

#### 3.4.4.1. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi yang dilakukan adalah dengan melalui teknik *expert judgment* atau pertimbangan ahli (Sudiapermana, 2011). Diawali dengan alih bahasa dengan melakukan *expert judgment* pada ahli bahasa Inggris yaitu Putri Aulia Malik, S.Pd. untuk uji bahasa dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Terdapat dua item yang diberikan saran dan perbaikan terjemahan. Yaitu pada item “*Our family has a good balance of separateness and closeness*” dalam sub-variabel



kohesi keluarga, dan item “*Family members are able to ask each other for what they want*” pada sub-variabel komunikasi keluarga.

Setelah uji alih bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, kemudian dilakukan proses rekonstruksi beberapa kalimat menjadi item-item yang dapat lebih mudah dipahami oleh target partisipan. Sebagian besar kalimat dengan sudut pandang orang kedua (anggota keluarga) dalam instrumen yang terdapat pada variabel iklim keluarga, diubah menjadi sudut pandang orang pertama (keluarga saya). Dan juga memodifikasi beberapa kata lainnya tanpa keluar dari makna asli kata tersebut.

Selanjutnya hasil modifikasi tersebut kembali diuji dari segi makna, isi dan konstruk bahasa oleh ahli bahasa Indonesia yaitu Gina Giftia Fadilah Nursani, S.S. dengan tolak ukur hasil terjemahan yang telah divalidasi sebagai makna asli yang digunakan. Terdapat 16 item variabel iklim keluarga dan 10 item variabel karakteristik pemelajar sepanjang hayat yang mendapat perbaikan. Baik dari segi penggunaan kosakata maupun tata bahasa yang disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik.

Instrumen yang sudah diuji oleh para ahli bahasa tersebut, selanjutnya diuji kembali oleh dosen ahli di bidang Pendidikan Masyarakat yaitu Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP., M.Pd. Adapun hasilnya adalah masing-masing item telah sesuai dengan konsep di bidang keilmuan pendidikan masyarakat dan dinyatakan layak untuk dijadikan konten alat ukur instrumen dalam penelitian ini.

#### **3.4.4.2. Uji Keterbacaan**

Uji keterbacaan instrumen ini dilakukan kepada partisipan dengan karakteristik partisipan yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Dipilih enam orang dari generasi milenial yang sudah berkeluarga dan berdomisili di Kota Bandung. Uji ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan persepsi mengenai kalimat yang digunakan.

Setelah dilakukan uji keterbacaan, terdapat pernyataan-pernyataan yang perlu diperbaiki kembali dan dihilangkan. Terdapat tiga item yang dihilangkan dalam instrumen penelitian ini, supaya tidak mengubah makna dari hasil validasi isi. Dalam variabel kohesi, dihilangkan satu item karena terdapat kata yang masih

sulit dialihkan ke dalam kalimat berbahasa Indonesia, sehingga masih sulit dipahami oleh partisipan walaupun sudah divalidasi oleh ahli bahasa. Satu item dihilangkan dalam variabel adaptabilitas yang masih dianggap terlalu besar cangkupannya, sehingga tidak efektif penyampaian item pernyataan tersebut untuk partisipan. Dan satu item lagi yang dihilangkan terdapat pada variabel karakteristik pemelajar sepanjang hayat, yang masih dianggap kurang spesifik oleh partisipan.

Maka total item instrumen yang akan disebarakan sebanyak 22 item untuk mengukur variabel iklim keluarga, yang terdiri dari enam item pada sub-variabel kohesi keluarga, enam item sub-variabel adaptabilitas keluarga dan 10 item sub-variabel. Lalu terdapat 18 item untuk mengukur variabel karakteristik pemelajar sepanjang hayat.

### 3.5. Prosedur Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tahapan berikut ini.

- 1) Tahap Persiapan
  - a. Studi literatur pada objek penelitian, untuk mendapatkan data latar belakang kajian dan indikator instrumen penelitian.
  - b. Perancangan kuesioner sebagai instrumen penelitian.
  - c. Uji coba instrumen: Uji validasi isi melalui *expert judgment* oleh ahli bahasa Inggris, ahli bahasa Indonesia dan ahli bidang Pendidikan masyarakat. Selanjutnya uji validitas keterbacaan oleh enam orang keluarga milenial di kota Bandung.
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarkan angket kuesioner secara daring (*online*) melalui media Google Formulir (*google forms*) kepada populasi penelitian
  - b. Pemilahan data untuk dijadikan sampel penelitian
- 3) Tahap Akhir
  - a. Mengumpulkan dan menganalisis data dengan teknik analisis penelitian kuantitatif
  - b. Pembuatan laporan.

### 3.6. Analisis Data

Data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun hasil pengujian hipotesis bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian secara kuantitatif.

**Tabel 3.5**  
**Teknik Analisis Data**

<b>Tujuan Analisis</b>	<b>Teknik Analisis Data</b>
Untuk menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan, dengan menjabarkan jumlah data, rata-rata, rentangan, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum.	Analisis Statistik Deskriptif
Untuk melihat bagaimana hubungan masing-masing sub-variabel kohesi keluarga, adaptabilitas keluarga dan komunikasi keluarga terhadap karakteristik pemelajar sepanjang hayat.	Analisis Regresi Linear Sederhana
Untuk melihat pengaruh kohesi keluarga, adaptabilitas keluarga dan komunikasi keluarga secara simultan terhadap karakteristik pemelajar sepanjang hayat.	Analisis Regresi Linear Berganda
Untuk melihat bagaimana hubungan antara kohesi keluarga, adaptabilitas keluarga, komunikasi keluarga dan iklim keluarga terhadap karakteristik pemelajar sepanjang hayat yang diindikasikan terdapat variabel moderasi yaitu pendapatan rumah tangga	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)

Dalam statistika, hipotesis yang akan diuji kebenarannya tersebut biasanya dibandingkan dengan hipotesis yang salah yang nantinya akan ditolak. Hipotesis yang salah dinyatakan sebagai hipotesis nol (*null hypothesis*) disimbolkan dengan  $H_0$  dan hipotesis yang benar dinyatakan sebagai hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*) dengan simbol  $H_a$ .

**Tabel 3.6**  
**Rumusan Hipotesis Penelitian**

Pengujian	Hipotesis Statistik	Teknik Analisis Data
Hipotesis 1	$H_0 = \rho \leq 0$ : variabel $X_1$ tidak berkontribusi terhadap variabel Y $H_1 = \rho > 0$ : variabel $X_1$ berkontribusi positif terhadap variabel Y	Analisis Regresi Linear Sederhana
Hipotesis 2	$H_0 = \rho \leq 0$ : variabel $X_2$ tidak berkontribusi terhadap variabel Y $H_1 = \rho > 0$ : variabel $X_2$ berkontribusi positif terhadap variabel Y	Analisis Regresi Linear Sederhana
Hipotesis 3	$H_0 = \rho \leq 0$ : variabel $X_3$ tidak berkontribusi terhadap variabel Y $H_1 = \rho > 0$ : variabel $X_3$ berkontribusi positif terhadap variabel Y	Analisis Regresi Linear Sederhana
Hipotesis 4	$H_0 = \rho \leq 0$ : variabel $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ tidak berkontribusi terhadap variabel Y $H_1 = \rho > 0$ : variabel $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ berkontribusi positif terhadap variabel Y	Analisis Regresi Linear Berganda
Hipotesis 5	$H_0 = \rho \leq 0$ : variabel $X_1$ yang dimoderasi M tidak berkontribusi terhadap variabel Y $H_1 = \rho > 0$ : variabel $X_1$ yang dimoderasi M berkontribusi positif terhadap variabel Y	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>
Hipotesis 6	$H_0 = \rho \leq 0$ : variabel $X_2$ yang dimoderasi M tidak berkontribusi terhadap variabel Y $H_1 = \rho > 0$ : variabel $X_2$ yang dimoderasi M berkontribusi positif terhadap variabel Y	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>
Hipotesis 7	$H_0 = \rho \leq 0$ : variabel $X_3$ yang dimoderasi M tidak berkontribusi terhadap variabel Y $H_1 = \rho > 0$ : variabel $X_3$ yang dimoderasi M berkontribusi positif terhadap variabel Y	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>
Hipotesis 8	$H_0 = \rho \leq 0$ : variabel X yang dimoderasi M tidak berkontribusi terhadap variabel Y $H_1 = \rho > 0$ : variabel X yang dimoderasi M berkontribusi positif terhadap variabel Y	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>

Keterangan:

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_1$  : Hipotesis alternatif

$\rho$  : Korelasi

- X : Iklim Keluarga (simultan dari Kohesi Keluarga, Adaptabilitas Keluarga dan Komunikasi Keluarga)
- X<sub>1</sub> : Kohesi Keluarga
- X<sub>2</sub> : Adaptabilitas Keluarga
- X<sub>3</sub> : Komunikasi Keluarga
- Y : Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat
- M : Pendapatan Rumah Tangga

Adapun kriteria uji hipotesis diharapkan H<sub>0</sub> ditolak jika nilai P-value ≤ 0,05.

### 3.6.1. Pengujian Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis yang tidak melanggar asumsi klasik yang mendasari model regresi, maka akan dilakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan teknik:

#### 3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk menguji signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik *normal probability plot*. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*Kolmogorov-Smirnov Test*), dengan hasil pengujian sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		220
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.68964465
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.036
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari variabel yang terdiri dari kohesi keluarga, adaptabilitas keluarga, komunikasi keluarga dan karakteristik pemelajar sepanjang hayat yang dihasilkan adalah sebesar 0,200. Dengan angka tersebut maka nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini berdistribusi secara normal sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan.

### 3.6.1.2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Putriana, 2014). Adapun dalam pengujiannya digunakan metode *Test for Linearity* pada aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut ini hasil pengujian linearitas pada variabel kohesi keluarga, adaptabilitas keluarga, komunikasi keluarga, dengan karakteristik pemelajar sepanjang hayat.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Tabel			Sum of				
			Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized	Between Groups	(Combined)	6032.850	171	35.280	1.603	.029
Residual *		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
Unstandardized		Deviation from	6032.850	170	35.487	1.612	.027
Predicted Value		Linearity					
	Within Groups		1056.631	48	22.013		
	Total		7089.480	219			

Dari hasil pengujian di atas, diketahui bahwa signifikansi linearitas sebesar 1,000 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi syarat linearitas, dimana terdapat hubungan yang linear antara variabel.

### 3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji gejala heteroskedastisitas. Yang mana penelitian ini menggunakan uji Glejser, dimana nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.251	2.665		1.971	.050
	Kohesi Keluarga	-.170	.121	-.133	-1.400	.163
	Adaptabilitas Keluarga	.046	.135	.032	.342	.733
	Komunikasi Keluarga	.060	.082	.077	.730	.466

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai (Sig)  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.1.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji gejala multikolonieritas yang dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan batas toleransi  $> 0,10$  dan batas VIF  $< 10,00$ , agar dapat menyimpulkan tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel bebas. Berikut ini hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.697	4.209		8.481	.000		
	Kohesi Keluarga	.162	.191	.068	.847	.398	.510	1.960

Adaptabilitas Keluarga	.609	.214	.226	2.850	.005	.518	1.930
Komunikasi Keluarga	.452	.130	.310	3.482	.001	.412	2.429
a. Dependent Variable: Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat							

Berdasarkan pada hasil pengujian yang terdapat pada tabel 3.10, nilai toleransi dari keseluruhan variabel menunjukkan angka lebih dari 0,10, dan nilai VIF pada setiap variabel kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas. Sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan.

### 3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memahami secara umum pengaruh iklim keluarga milenial perkotaan terhadap karakteristik pemelajar sepanjang hayat. Adapun langkah-langkah dalam proses analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabulasi jawaban partisipan untuk setiap angket ke dalam format berikut:

**Tabel 3.11**

**Format Tabulasi Jawaban Partisipan Penelitian**

Partisipan	Variabel X <sub>1</sub>				Variabel X <sub>2</sub>				Variabel X <sub>3</sub>				Variabel Y				Variabel M
	1	...	6	Σ	1	...	6	Σ	1	...	10	Σ	1	...	18	Σ	

- 2) Menghitung jumlah data, rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, median (nilai tengah), modus (nilai yang sering muncul) dan *range* (rentangan) menggunakan bantuan aplikasi SPSS .
- 3) Menentukan kategorisasi data. Data yang diperoleh dikategorikan kembali dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

- 4) Menentukan distribusi frekuensi dan persentase pada setiap kategori yang terdapat pada variabel.



**Tabel 3.12**  
**Distribusi Frekuensi Variabel**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
<b>Jumlah</b>			

- 5) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap hasil pengumpulan data yang telah di analisis.

### 3.6.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.6.3.1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan setiap sub-variabel iklim keluarga, yakni kohesi keluarga, adaptabilitas keluarga dan komunikasi keluarga masing-masing mempengaruhi variabel karakteristik pemelajar sepanjang hayat. Adapun model persamaan yang akan diuji adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

$$Y = a + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = a + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Nilai koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Kohesi Keluarga

X<sub>2</sub> : Adaptabilitas Keluarga

X<sub>3</sub> : Komunikasi Keluarga

$\epsilon$  : *Error Term*

### 3.6.3.2. Regresi Linear Berganda

Teknik analisis statistik parametrik dengan pendekatan regresi linear berganda (*multiple linear regression*) digunakan untuk mengetahui pengaruh iklim keluarga secara simultan terhadap karakteristik pemelajar sepanjang hayat. Adapun model persamaan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat  
 a : Konstanta  
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Nilai koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> : Kohesi Keluarga  
 X<sub>2</sub> : Adaptabilitas Keluarga  
 X<sub>3</sub> : Komunikasi Keluarga

### 3.6.3.3. Moderated Regression Analysis (MRA)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendapatan rumah tangga sebagai variabel moderasi, maka akan digunakan teknik analisis statistik parametrik dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Adapun model persamaan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 M + \beta_3 X_1 M + \epsilon$$

$$Y = a + \beta_1 X_2 + \beta_2 M + \beta_3 X_2 M + \epsilon$$

$$Y = a + \beta_1 X_3 + \beta_2 M + \beta_3 X_3 M + \epsilon$$

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 M + \beta_3 XM + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Karakteristik Pemelajar Sepanjang Hayat  
 a : Konstanta  
 $\beta_1$  : Nilai koefisien variabel X  
 $\beta_2$  : Nilai koefisien variabel M  
 $\beta_3$  : Nilai koefisien variabel X dan variabel M  
 X<sub>1</sub> : Kohesi Keluarga  
 X<sub>2</sub> : Adaptabilitas Keluarga  
 X<sub>3</sub> : Komunikasi Keluarga

- X : Iklim Keluarga (Simultan dari Kohesi Keluarga, Adaptabilitas Keluarga dan Komunikasi Keluarga)
- M : Pendapatan Rumah Tangga
- X<sub>1</sub>M : Interaksi antara Kohesi Keluarga dan Pendapatan Rumah Tangga
- X<sub>2</sub>M : Interaksi antara Adaptabilitas Keluarga dan Pendapatan Rumah Tangga
- X<sub>3</sub>M : Interaksi antara Komunikasi Keluarga dan Pendapatan Rumah Tangga
- XM : Interaksi antara Iklim Keluarga dan Pendapatan Rumah Tangga

Untuk mengetahui besaran pengaruh penguatan atau pelemahan dari variabel moderasi terhadap variabel independen, maka dapat dilihat dari selisih nilai determinasi sebelum dan sesudah mendapatkan pengaruh moderasi. Selisih nilai tersebut didapatkan dari hasil pengujian regresi linear sebelum memasukkan variabel moderasi, dengan hasil pengujian MRA ini.

#### 3.6.3.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Nilai koefisien determinasi akan di dapat pada output pengolahan data SPSS, yaitu pada bagian nilai “*adjusted R Square*”.

Jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau kuat. Jika sama dengan 0,5 maka dapat dikatakan variabel terikat sedang. Dan jika kurang dari 0,5, maka variabel terikat relatif kurang baik. Nilai koefisien yang mendekati nilai 1 (satu) dapat berarti bahwa variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

#### 3.6.3.5. Uji Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat keeratan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi akan di dapat pada output pengolahan data SPSS, yaitu diambil dari nilai koefisien *Pearson Correlation*. Yang mana nilai tersebut berada pada tabel *Model Summary* pada nilai di bagian “*R*”.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi yaitu terdapat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat jika nilai signifikansi  $< 0,05$  yang dapat

dilihat pada bagian nilai *Sig. F Change*. Adapun pedoman derajat hubungan nilai korelasi *Pearson* adalah sebagai berikut.

- Jika nilai korelasi 0,00 s.d. 0,20 artinya tidak ada korelasi.
- Jika nilai korelasi 0,21 s.d. 0,40 artinya korelasi lemah.
- Jika nilai korelasi 0,41 s.d. 0,60 artinya korelasi sedang.
- Jika nilai korelasi 0,61 s.d. 0,80 artinya korelasi kuat.
- Jika nilai korelasi 0,80 s.d. 1,00 artinya korelasi sempurna.

### 3.6.3.6. Uji ANOVA

Analisis varians atau ANOVA (*Analysis of Variance*) dalam penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan *software* SPSS. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini baik/signifikan atau bahkan sebaliknya.

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (k-1), (n-k)$  dalam penelitian ini adalah sebesar 3,884. Dasar pertimbangan keputusan menolak atau menerima  $H_0$  adalah sebagai berikut.

- Jika  $F_{\text{hitung}} > 3,884$ ; maka  $H_0$  ditolak.
- Jika  $F_{\text{hitung}} < 3,884$ ; maka  $H_0$  diterima.

Selain itu juga, uji ini dilakukan untuk uji simultan dalam hipotesis pengaruh sub-variabel kohesi keluarga, adaptabilitas keluarga dan komunikasi keluarga secara bersamaan terhadap variabel karakteristik pemelajar sepanjang hayat. Maka rumus ANOVA pada model regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \rho_0 + \rho_1 X_{1i} + \rho_2 X_{2i} + \rho_3 X_{3i} + e_i$$

maka,

$$\sum Y_i^2 = \sum \hat{Y}_i^2 + \sum \hat{e}_i^2$$

$$\sum Y_i^2 = \hat{\rho}_1 \sum Y_i X_{1i} + \hat{\rho}_2 \sum Y_i X_{2i} + \hat{\rho}_3 \sum Y_i X_{3i} + \sum \hat{e}_i^2$$

Hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0: \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 = 0$  :  $Y_i$  tidak dipengaruhi oleh  $X_1, X_2, X_3$   
 $H_i: \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \neq 0$  : Sekurang-kurangnya  $Y_i$  dipengaruhi oleh salah satu variabel  $X_1, X_2, X_3$

Selanjutnya dalam menguji koefisien regresi secara keseluruhan, maka dirumuskan sebagai berikut.

- 1)  $H_0: \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 = 0$  : berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel iklim keluarga terhadap variabel karakteristik pemelajar sepanjang hayat.
- 2)  $H_i: \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \neq 0$  : berarti secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan dari variabel iklim keluarga terhadap variabel karakteristik pemelajar sepanjang hayat.

### 3.6.3.7. Uji T

Uji t merupakan suatu prosedur dalam statistika, dimana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan pada hipotesis nol ( $H_0$ ). Adapun dalam penelitian ini nilai dalam uji t akan di dapatkan dari output SPSS.

Dalam pengujian hipotesis ini, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% atau taraf signifikansi 95%. Adapun  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dalam penelitian ini adalah 1,971. Maka, keputusan menolak atau menerima  $H_0$  yakni sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > 1,971$ ; maka  $H_0$  ditolak.
- b) Jika  $t_{hitung} < 1,971$ ; maka  $H_0$  diterima.